

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PEMERINTAHAN DAERAH (SIPD RI) DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH PADA BADAN KEUANGAN DAERAH KOTA DEPOK

Oleh :

Fathiya Aliya Ramadhani

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji implementasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) dalam pengelolaan keuangan di Badan Keuangan Daerah (BKD) Kota Depok sebagai bagian dari transformasi digital tata kelola pemerintahan. SIPD RI dikembangkan oleh Kementerian Dalam Negeri untuk mengintegrasikan proses perencanaan, penganggaran, penatausahaan, dan pelaporan keuangan daerah secara digital. Pemerintah Kota Depok mulai menerapkan SIPD RI secara bertahap sejak 2021, dengan target implementasi penuh pada 2025. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meninjau implementasi SIPD RI dalam pengelolaan keuangan daerah, mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi, serta mengetahui dampaknya terhadap transparansi dan akuntabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIPD RI meningkatkan transparansi dan akuntabilitas melalui sistem yang terdokumentasi, akses berbasis peran, dan pemantauan real-time oleh BPK. Namun, masih terdapat kendala seperti keterbatasan pemahaman SDM, kendala teknis saat beban sistem tinggi, serta belum optimalnya fitur digital seperti *paperless* dan integrasi *e-payment*. BKD Kota Depok mengatasi kendala ini melalui pelatihan, pembentukan *helpdesk* internal, koordinasi antar OPD, dan kerja sama dengan Kemendagri.

Kata kunci: SIPD RI, pengelolaan keuangan, transformasi digital, transparansi, akuntabilitas.

IMPLEMENTATION OF THE REGIONAL GOVERNMENT INFORMATION SYSTEM (SIPD RI) IN MANAGING REGIONAL FINANCES AT THE REGIONAL FINANCIAL AGENCY OF DEPOK CITY

Oleh :

Fathiya Aliya Ramadhani

ABSTRACT

This study examines the implementation of the Indonesian Regional Government Information System (SIPD RI) in financial management at the Regional Financial Agency (BKD) of Depok City as part of the digital transformation of government governance. SIPD RI, developed by the Ministry of Home Affairs, aims to digitally integrate regional financial processes including planning, budgeting, accounting, and reporting. The Depok City Government began its gradual implementation in 2021, with full operationalization targeted by 2025. The objectives of this study are to review the implementation of SIPD RI in regional financial management, identify the challenges encountered during implementation, and assess its impact on financial transparency and accountability. The findings indicate that SIPD RI enhances transparency and accountability through a well-documented system, role-based access, and real-time monitoring by the Audit Board of Indonesia (BPK). However, challenges remain, such as limited human resource understanding, technical issues during high system load, and underutilized digital features such as paperless processing and e-payment integration. BKD Depok addresses these issues through training, establishing an internal helpdesk, inter-agency coordination, and collaboration with the Kemendagri.

Keywords: *SIPD RI, financial management, digital transformation, transparency, accountability.*